

ABSTRAK

Koperasi Simpan pinjam pada umumnya dalam bekerjanya memberi jasa agar dapat mempermudah pemenuhan kebutuhan hidup anggotanya serta terjamin kesejahteraan para anggotanya. Salah satu tujuan dari bekerjanya koperasi ini adalah sebagai sarana alternatif dalam hal peminjaman uang atau kredit serta berupaya menghindarkan anggotanya dari rentenir. Dalam praktek pemberian kredit untuk menjaga kemungkinan terjadinya tunggakan atau kredit bermasalah Koperasi Simpan Pinjam senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dengan melakukan penelitian dahulu terhadap Character (watak), Capacity (kemampuan), Capital (modal), Collateral (agunan), Condition of economic (prospek usaha debitur) atau dikenal dengan istilah 5C. Dalam perkembangan sekarang ini koperasi simpan pinjam lebih diminati oleh pencari kredit atau nasabah, sehingga sejalan dengan itu banyak berdiri Koperasi Simpan Pinjam yang memberikan kredit atau pinjaman kepada anggota koperasi dengan tanpa jaminan, padahal dalam prinsip perbankan setiap pemberian kredit selalu dengan disertai satu jaminan. Hal inilah yang mendorong penulis untuk mengambil judul skripsi “Perlindungan Hukum terhadap Koperasi Simpan Pinjam dalam Pelaksanaan Pinjaman kepada Anggota Koperasi. Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana pelaksanaan perjanjian kredit atau pinjaman pada Koperasi Simpan Pinjam? (2) Bagaimana perlindungan hukum Koperasi Simpan Pinjam terhadap anggota koperasi yang wanprestasi serta upaya penyelesaiannya?

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis sosiologis. Penelitian ini menggunakan perpaduan antara penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan. Penulis menggunakan spesifikasi deskriptif analitis untuk mendekati permasalahan dalam penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan perjanjian kredit atau pinjaman pada Koperasi Harapan Mulya Cabang Demak kepada anggotanya terbilang sangat mudah. Perjanjian dilakukan dengan tanpa jaminan. Pihak Koperasi Harapan Mulya Cabang Demak hanya mensyaratkan anggota Koperasi yang ingin meminjam wajib mempunyai sebuah usaha. Mengenai perlindungan hukum terhadap Koperasi Simpan Pinjam khususnya Koperasi Harapan Mulya Cabang Demak dalam hal kredit bermasalah, belum terdapat adanya peraturan Perundang-undangan ataupun Peraturan Pemerintah yang secara khusus mengatur mengenai perlindungan hukum Koperasi Simpan Pinjam terhadap anggota atau debitur yang wanprestasi. Sementara cara mengatasi kredit bermasalah pada pelaksanaan perjanjian pinjaman pada Koperasi Harapan Mulya Cabang Demak dilakukan dengan mengutamakan cara-cara persuasif dan kekeluargaan terlebih dahulu dalam menyelesaikan kasus wanprestasi.

Kata Kunci : Perlindungan, Koperasi Simpan Pinjam, Pinjaman

ABSTRACT

Cooperative Savings and loans in general in the work of giving services in order to facilitate the fulfillment of life needs of members and assured the welfare of its members. One of the objectives of this cooperative operation is as an alternative means in terms of borrowing money or credit and seeks to avoid members of moneylenders. In the practice of lending to maintain the possibility of arrears or credit bermaslah Credit Unions continue to apply the precautionary principle to conduct research in advance of the Character (character), Capacity (ability), Capital (capital), Collateral (collateral), Condition of economic (debtor business) or known as 5C. In the development of this now kopearsi savings and loans more attractive to credit or customer search, so it was a lot of standing in line with the Credit Unions that provide credit or loans to member cooperatives with no guarantees, but in principle any lending banks with less always accompanied by a guarantee. This has led the authors to take the title of the thesis "Legal Protection against Credit Unions in the Implementation of Loans to Members Cooperative. The problems of this study are (1) How is the implementation of a credit or loan agreement on Credit Unions? (2) How Credit Unions legal protection against defaulting members of the cooperative and the efforts of completion?

This study using sociological juridical approach. This study uses a blend of field research and library research. The author uses descriptive analytical specifications for approaching problems in this study.

The results of this study indicate that the implementation of a credit or loan agreement on cooperation Harapan Mulya Demak branch to its members fairly easy. Agreements made with no collateral. Cooperative Party Branch Harapan Mulya Demak only requires cooperative members who want to borrow required to have a business. Regarding the legal protection of Cooperative Credit Unions especially Harapan Mulya Demak branch in terms of non-performing loans, yet there is a lack of legislation or the legislation that the Government's regulations specifically governing the protection of the law against members of Credit Unions or the debtor defaults. While how to resolve the problem loans in the execution of the loan agreement at the Cooperative Harapan Mulya Demak Branch conducted with emphasis on persuasive ways and kinship advance in solving the case of default.

Keywords: *Protection, Credit Unions, Loan*